

Pengaruh Pandemi Covid-19 Secara Psikologis, Etos Kerja, Omzet Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sleman Yogyakarta

Ary Subiyantoro¹, Susatyo Herlambang²
Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

¹) Email: arysub63@amayogyakarta.ac.id

²) Email: susatyoherlambang@amayogyakarta.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the psychological effect of the Covid-19 pandemic, work ethic and turnover on the productivity of micro, small and medium enterprises in Sleman Regency, Yogyakarta. Data collection techniques through interviews with data collection instruments in the form of questionnaires. This study uses quantitative analysis techniques using validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, significance test (t test and F test). The results of the study obtained the results of the regression equation $Y = -0.164 + 0.355 X_1 + 0.447 X_2 + 0.253 X_3$, while from the F test results, the calculated f value is 61.355, above the standard Sig significance value of 0.000 or f table of 3.97, or the value of significant is less than 0.05, which means that the Covid-19 pandemic psychologically, work ethic and turnover affect the productivity of micro, small and medium enterprises in Sleman Regency, Yogyakarta.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Psychological, Work Ethic, Turnover, Productivity.

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19, merubah semua kegiatan di dunia, bekerja, belajar, dan bermain dilakukan di rumah. Mulai pertengahan bulan Maret 2020, di Indonesia diberlakukan *work from home*, dan pembatasan wilayah di beberapa daerah di Indonesia yang terindikasi warganya terpapar virus Covid-19, selanjutnya hampir semua propinsi di Indonesia menerapkan pembatasan wilayah. Semua kegiatan di semua sektor dilakukan secara berangsur-angsur berubah, dikarenakan semua orang kembali ke rumah dan tidak melakukan kegiatan di luar rumah untuk menghindari terinfeksi Covid-19. Peraturan dibuat untuk membatasi gerak dan jarak antar orang selama pandemi Covid-19 mulai diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO). Dampak dari semua kegiatan yang terfokus untuk menghindari dan mencegah meluasnya penularan Covid-19 adalah mulai berubahnya kebiasaan orang dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan atau kegiatan usaha, semua pusat perbelanjaan modern dan tradisional sepi

pengunjung, beberapa bahkan dilakukan penutupan dikarenakan munculnya *cluster* atau kelompok yang terinfeksi Covid-19. Dengan menurunnya aktifitas perekonomian, secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi produktivitas usaha mikro kecil dan menengah dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari. Di kabupaten Sleman Yogyakarta usaha mikro kecil dan menengah juga mengalami penurunan produktivitas. Perusahaan, pemilik usaha, karyawan, penyedia bahan baku, dan semua yang terlibat dalam kegiatan usaha mengalami perubahan dalam produktivitas selama masa pandemi Covid-19. Penelitian yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya bahwa Pandemi Covid-19 berdampak pada tingkat stress dan kecemasan yang berlebihan (Setyaningrum dan Yuanita; 2020), memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja, etos kerja, dan motivasi karyawan Pramanik (2020), dan Penurunan omset pelaku UMKM Islamiati (2020). Penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada stress kerja, etos kerja dan omset pelaku UMKM, sedangkan penulis lebih menitikbertkan factor-faktor akibat pandemic Covid-19 tersebut lebih pada Produktivitas UMKM secara keseluruhan. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh pandemi Covid-19 secara psikologis, etos kerja, omset, terhadap produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Sleman Yogyakarta. Permasalahan yang timbul bukan dari perubahan dari sistem offline berubah menjadi online, tetapi pengaruh pandemi Covid-19 secara psikologis, etos kerja, omset terhadap produktivitas yang dihasilkan oleh usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Sleman Yogyakarta. Selain memberikan dampak positif dengan munculnya peluang usaha baru, Pandemi Covid-19 juga menimbulkan dampak negatif terhadap produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Sleman Yogyakarta, yang tidak kalah besarnya dari dampak positif yang ditimbulkannya. Pada penelitian yang dilakukan, tim peneliti membahas lingkup penelitian dengan pembahasan “Pengaruh Pandemi Covid-19 Secara Psikologis, Etos Kerja, Omset Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sleman Yogyakarta.”

Rumusan Masalah

1. Apakah Pandemi Covid-19 secara psikologis berpengaruh terhadap produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Sleman Yogyakarta ?.
2. Apakah Pandemi Covid-19 secara etos kerja berpengaruh terhadap produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Sleman Yogyakarta ?.
3. Apakah Pandemi Covid-19 secara omset berpengaruh terhadap produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Sleman Yogyakarta ?.
4. Apakah Pandemi Covid-19 secara psikologis, etos kerja, dan omset berpengaruh terhadap produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Sleman Yogyakarta ?

B. KAJIAN LITERATUR DAN TEORI

Kajian Empiris

Setyaningrum dan Yanuarita (2020) yaitu pengaruh Covid-19 terhadap kesehatan mental masyarakat di kota Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kualitatif deskriptif dibantu dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dilengkapi dengan studi literatur sederhana pada berbagai data dan dokumen yang sudah ada sebelumnya dan berkaitan dengan bahasan yang diteliti. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memang membawa pengaruh pada kesehatan mental masyarakat, utamanya disebabkan karena tingkat stress yang tinggi baik karena sakit yang diakibatkan oleh virus, kecemasan berlebih, dan berbagai pengaruh lainnya.

Pramanik (2020) yaitu pengaruh pandemi Covid-19 terhadap produktivitas, etos kerja dan motivasi karyawan selama bekerja di rumah (WFH). Studi atau penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data instrumen yang diperoleh melalui studi literatur baik melalui jurnal, buku, website, dan beberapa *media literature* lainnya. Hasil penelitian didapatkan bahwa pandemi Virus Covid-19 memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja, etos kerja, dan motivasi karyawan.

Rosita (2020) yaitu pengaruh pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan sumber data sekunder dari hasil penelitian, referensi dan berita online yang terkait langsung dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak merebaknya virus corona atau yang dikenal dengan pandemi covid-19 terjadilah penurunan omzet pelaku UMKM yang sangat signifikan. Terdapat beberapa lapangan usaha UMKM yang terkena dampak yang paling besar yaitu penyedia akomodasi, pariwisata, dan makan minum, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi sepeda motor dan transportasi dan perdagangan.

Islamiati (2021) yaitu pengaruh wabah covid-19 terhadap omzet penjualan konveksi pakaian di kelurahan Simpang Baru kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru ditinjau menurut prespektif ekonomi syari'ah. Adapun yang menjadi sampel responden dalam penelitian ini adalah pengusaha konveksi yang berjumlah 12 orang dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa angket dan lembar observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan uji statistik. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh wabah Covid 19 terhadap omzet penjualan konveksi pakaian. Ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,204 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,420. Nilai thitung sebesar 2,632, ttabel sebesar 1,179 dan signifikansi 0,000. Karena nilai $2,632 > 1,179$ dan $0,000 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Kajian Teori

COVID-19 merupakan virus baru (Zulva, 2020) yang menyerang manusia dengan perkembangan dan dampak yang cepat, maka pencegahan penyebarannya harus dilakukan secara menyeluruh dan terencana oleh semua masyarakat. Akibat dampak yang disebabkan tersebut mulai diberlakukan pembatasan sosial wilayah (Baldwin dan Mauro, 2020), sehingga pembatasan ini mengakibatkan aktifitas kegiatan masyarakat terganggu mobilitasnya. Pembatasan sosial wilayah inilah yang mengakibatkan perekonomian baik secara local maupun global (Naushad dan Shah Faisal (2020).

Pemberlakuan pembatasan sosial wilayah inilah yang mempengaruhi perilaku manusia baik secara individu maupun kelompok terhadap lingkungannya yaitu secara terbuka (berbicara, duduk dan berjalan) dan tertutup (fikiran, keyakinan, perasaan) Muhibin Syah (2001), sehingga semua aktifitas dilakukan secara during/online. Dampak psikologis yang dirasakan masyarakat dengan adanya Pandemi Covid-19 lebih memperburuk kondisi kejiwaan seperti frustrasi, insomnia, kebingungan (Brooks, 2020), ketidakterampilan dan kerisauan akan sesuatu yang tidak pasti (Linda, 2020), Kecemasan ini timbul karena respon terhadap kondisi yang tidak nyaman (Sadock dalam Desinta (2020)), Kecemasan yang tidak normal berakibat kelumpuhan dalam mengambil sikap (Yustinus, 2006), hal ini banyak terjadi pada kalangan perempuan, anak dan remaja (Deshinta, 2020), sehingga kondisi ini diperparah dengan mereka melakukan kegiatan secara pembatasan yaitu dengan mengurangi tatap muka (during).

Etos Kerja merupakan semangat kerja yang berdasar pada etika / perspektif kerja yang diimplementasikan dalam tekad dan perilaku yang lengkap di dunia kerja (Ginting, 2016). Perilaku yang positif dari adanya Kerjasama, keyakinan kuat, dan komitmen total serta integritas pada saat bekerja (Sinamo, 2011). Faktor yang mempengaruhi etos kerja meliputi : sikap, pandangan kebiasaan dan kondisi lingkungan geografis yang ada (Priansa, 2018).

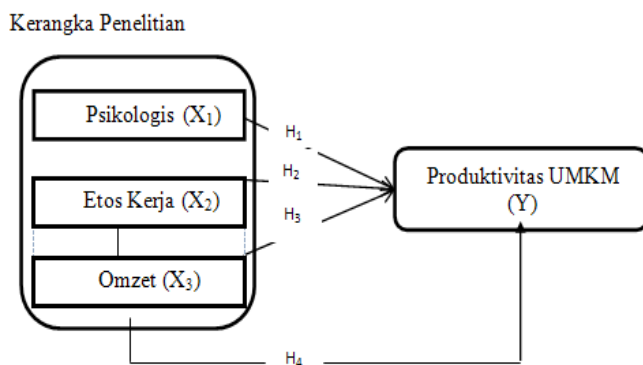
Chaniago (1998) menyatakan bahwa omzet penjualan merupakan total pendapatan dari hasil transaksi bisnis pada saat. Omzet merupakan kumpulan dari transaksi dalam bentuk barang maupun jasa dan dikalkulasi pada saat tertentu dalam proses akuntansi (Swastha, 1993).

Menurut Akifa (2014) yang dimaksud Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu usaha oleh pribadi dengan kekayaan netto diatas Rp. 200.000.000,00 dengan pendapatan total per tahun sampai pada Rp. 1 milyar (selain tanah dan bangunan). Panji Anoraga (2010) menyatakan ciri-ciri UMKM adalah : pembukuan simpel, modal pas-pasan dengan batas usaha yang sempit, kurangnya pemahaman manajerial dalam mengelola perusahaan dengan skala ekonomi yang terlalu kecil, keterbatasan kemampuan pemasaran dan negosiasi.

Kemenkop Usaha Kecil Menengah menyatakan bahwa 37.000 UMKM terdampak adanya pandemi, hal ini dapat dilihat dari sekitar 56 persen terjadi penurunan penjualan, 22 persen aspek pembiayaan, 15 persen distribusi barang, dan 4 persen kesulitan mendapatkan bahan baku mentah.

Kerangka Berpikir

Produktivitas menjadi salah satu indikator keberhasilan sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh manajemen. Penelitian ini menekankan perlunya sebuah solusi atau pemecahan masalah yang dihadapi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di masa pandemi Covid-19, semua tidak bisa terlepas dari sistem perekonomian secara global. Sehingga diharapkan antara pelaku usaha, pemerintah, dan semua pihak yang terlibat, mampu menghadapi tantangan perkembangan sistem perekonomian saat ini yang secara langsung maupun tidak langsung terpengaruh oleh pandemi Covid-19.



Gambar:
Kerangka Penelitian

Sumber: Jackson R.S. Weenas, (2013:610)

Hipotesis Penelitian

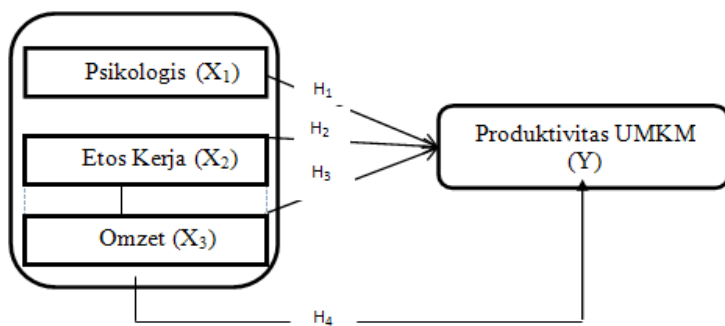
Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka penelitian dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini, sebagai berikut:

- H₁ : Pandemi Covid-19 Secara Psikologis Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman Yogyakarta
- H₂ : Pandemi Covid-19 Secara Etos Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman Yogyakarta
- H₃ : Pandemi Covid-19 Secara Omset Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman Yogyakarta
- H₄ : Pandemi Covid-19 Secara Psikologis, Etos Kerja, dan Omset Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman Yogyakarta

C. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian di kabupaten Sleman Yogyakarta. Obyek penelitian adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:35-36) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemilihan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka, yang akan dianalisis menggunakan data statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Sleman Yogyakarta. Menurut Sekaran (2006:12), Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2008:116). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel diambil dengan rancangan sampel *nonprobabilitas* dengan teknik pengambilan *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yakni siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dan memiliki kriteria yang sesuai maka akan dijadikan sampel. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 75 orang terdiri dari 21 orang berjenis kelamin laki-laki, dan 54 orang berjenis kelamin perempuan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber dan bersifat mentah atau belum diolah. Data primer belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut Wijaya (2013:19).

Kerangka Penelitian



Gambar:

Kerangka Penelitian

Sumber: Jackson R.S. Weenas, (2013:610)

Metode pengumpulan data menggunakan variable produktifitas UMKM dan variable dampak psikologis, etos kerja dan omset. Angket atau kuesioner merupakan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2017:225). Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Sleman Yogyakarta. Responden penelitian ini berjumlah 75 orang terdiri dari 21 orang berjenis kelamin laki-laki, dan 54 orang berjenis kelamin perempuan semuanya memiliki kegiatan usaha mikro kecil dan menengah dalam aktifitas sehari-hari.

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengamatan pada r tabel dari nilai sampel (N) = 75 responden maka ditetapkan nilai r tabel sebesar 0,2272. Sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas yang dihasilkan bahwa semua instrumen mulai dari variabel dampak psikologis, etos kerja dan omset (X) yang terdiri dari X_1 , X_2 , X_3 , X_4 semua menghasilkan nilai r hitung $>$ r tabel. Selain itu variabel motivasi produktivitas UMKM (Y) yang terdiri dari Y_1 , Y_2 , Y_3 , Y_4 semua menghasilkan nilai r hitung $>$ r tabel, maka kesimpulan dari uji validitas ini adalah semua butir pertanyaan yang terkandung dalam variabel X dan Y bersifat Valid.

Dari hasil uji reliabilitas pada variabel X dan Y di dapatkan semua nilai dari hasil variabel X dan Y menghasilkan nilai *Alpha Cronbach's* atau alpha hitung $>$ 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terkandung dalam variabel X dan Y bersifat Reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik.

Dari hasil uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, di dapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,117, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Dari hasil uji heterokedastisitas data menggunakan uji glejser, hasil signifikansi dari semua variabel X sebesar 0,232, 0,238, 0,126 diatas dari nilai standar signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda.

a) Uji Regresi Linier Berganda.

Metode uji regresi linier Berganda ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara dampak psikologis, etos kerjadan omset terhadap produktivitas UMKM pada saat Pandemi Covid-19. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier berganda berdasarkan tabel 11., sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.164	.283		-.579	.564
	Dampak Psikologis	.355	.118	.305	3.001	.004
	Etos Kerja	.447	.101	.414	4.418	.000
	Omset	.253	.126	.224	2.010	.048

a. Dependent Variable: Produktifitas UMKM

Sumber: Data diolah

Didalam analisis regresi linier berganda dapat didapatkan persamaan regresi:

$$Y = -0.164 + 0.355 X_1 + 0.447 X_2 + 0.253 X_3$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk nilai konstan sebesar -0.164, menunjukkan bahwa jika variabel dampak psikologis, etos kerja dan omset bernilai nol atau tetap, maka akan menurunkan produktivitas UMKM sebesar -0.164 satuan. Variabel dampak psikologis (X_1) sebesar 0,355 menunjukkan bahwa jika variabel dampak psikologis meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan produktivitas UMKM sebesar 0,355 satuan. Variabel etos kerja (X_2) sebesar 0,447 menunjukkan bahwa jika variabel etos kerja meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan produktivitas UMKM sebesar 0,477 satuan. Variabel omset (X_3) sebesar 0,253 menunjukkan bahwa jika variabel dampak psikologis meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan produktivitas UMKM sebesar 0,253 satuan.

b) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2.
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.722	.710	.365

a. Predictors: (Constant), Omset, Etos Kerja, Dampak Psikologis

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa angka R yaitu angka korelasi antara variable dampak psikologis, etos kerja dan omzet terhadap produktivitas UMKM sebesar 0,849. Yang artinya hubungan kedua variabel tersebut sangat kuat. Yang artinya jika variable dampak psikologis, etos kerja dan omzet semakin naik nilainya maka produktivitas UMKM akan semakin meningkat.

Dari hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,722 atau 72,2% (R Square X 100%). Artinya besarnya pengaruh variabel dampak psikologis, etos kerja dan omzet terhadap produktivitas UMKM di kabupaten Sleman Yogyakarta tahun 2021 adalah sebesar 72,2%, sedangkan sisanya 27,8% (100%-72,2%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar metode regresi ini.

c) Uji F (Pengujian Secara Simultan).

Tabel 3.
Hasil Uji F (Simultan)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.479	3	8.160	61.355	.000 ^a
	Residual	9.442	71	.133		
	Total	33.922	74			

a. Predictors: (Constant), Omzet, Etos Kerja, Dampak Psikologis

b. Dependent Variable: Produktifitas UMKM

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji F, dihasilkan nilai f hitung sebesar 61,355, diatas dari standar nilai signifikansi Sig sebesar 0.000 atau f tabel sebesar 3,97, atau nilai dari signifikan lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variable dampak psikologis, etos kerja dan omzet pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel produktivitas UMKM.

d) Uji T (Uji Parsial).

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian ini terlihat dalam tabel 14, adalah:

Tabel 4.
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.164	.283		-.579	.564
Dampak Psikologis	.355	.118	.305	3.001	.004
Etos Kerja	.447	.101	.414	4.418	.000
Omset	.253	.126	.224	2.010	.048

a. Dependent Variable: Produktifitas UMKM

Sumber: Data diolah

Pada tabel di atas t hitung pada variable dampak psikologis sebesar 3,001. Pada derajat bebas (df) = $N - 2 = 75 - 2 = 73$, maka ditentukan t tabel sebesar 1,99. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung > t tabel ($3.0001 > 1,99$). Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t ilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,04 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable dampak psikologis, etos kerja dan omset pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel produktivitas UMKM.

Pada tabel di atas t hitung pada variable etos kerja sebesar 4,418. Pada derajat bebas (df) = $N - 2 = 75 - 2 = 73$, maka ditentukan t tabel sebesar 1,99. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung > t tabel ($4.418 > 1,99$). Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t ilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable etos kerja pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel produktivitas UMKM.

Pada tabel di atas t hitung pada variable omset sebesar 2,010. Pada derajat bebas (df) = $N - 2 = 75 - 2 = 73$, maka ditentukan t tabel sebesar 1,99. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung > t tabel ($2.010 > 1,99$). Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t ilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,48 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable dampak omset pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel produktivitas UMKM.

Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable dampak psikologis, etos kerja dan omset pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel produktivitas UMKM di kabupaten Sleman Yogyakarta tahun 2021.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh variable dampak psikologis, etos kerja dan omset pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel produktivitas UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta

tahun 2021, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Dampak psikologis saat Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap produktivitas UMKM, hal ini sesuai dengan hasil Uji Signifikan sebesar 0.004 (lebih kecil 0,05)
2. Variabel Etos kerja saat Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap produktivitas UMKM, hal ini sesuai dengan hasil Uji Signifikan sebesar 0.000 (lebih kecil 0,05).
3. Variabel Omset saat Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap produktivitas UMKM, hal ini sesuai dengan hasil Uji Signifikan sebesar 0.048 (lebih kecil 0,05)
4. Variabel Dampak psikologis, Etos kerja dan Omset Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap produktivitas UMKM, hal ini dapat dilihat pada hasil uji F dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($61,355 > 4,342$) dan hasil uji f nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
5. Persamaan regresi berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : $Y = -0.164 + 0.355 X_1 + 0.447 X_2 + 0.253 X_3$. Menunjukkan bahwa semua variable X berpengaruh secara positif dalam peningkatan nilai variable Y.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh variabel dampak psikologis, etos kerja dan omset terhadap variabel produktivitas UMKM di kabupaten Sleman Yogyakarta tahun 2021, maka peneliti dapat memberikan masukan atau saran, sebagai berikut:

1. Sebaiknya pelaku UMKM dalam masa pandemi ini secara psikologis tetap selalu optimis, mempunyai harapan baru dan visi jauh kedepan.
2. Memiliki etos kerja yang tinggi, lebih tinggi dari sebelum terjadi pandemi Covid-19 dengan memperhatikan aturan dari pemerintah dan tetap menjaga protokol kesehatan 5M (memakai masker, menjaga jarak aman, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas).
3. Meningkatkan omset penjualan dengan melakukan inovasi dan kreativitas produk atau jasa UMKM dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan pasar di masa pandemi Covid-19 yaitu usaha yang mempunyai empat karakteristik *Hygiene, Low-Touch, Less Crowd, dan Low-Mobility*.
4. Sebaiknya Pemerintah lebih memperhatikan keberlangsungan UMKM sehingga dalam membuat kebijakan dalam penanganan Covid-19 seperti, menyediakan insentif dukungan bagi UMKM melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang sudah dilakukan di tahun 2020, dan akan berlangsung di tahun 2021. mendorong para pelaku UMKM di kabupaten Sleman Yogyakarta untuk *on board* ke platform digital yang telah dibuat oleh pemerintah melalui Program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI).

DAFTAR PUSTAKA

- Akifa P. Nayla, 2014, "*Komplet Akuntansi untuk UMKM dan Waralaba*", Laksana, Jogjakarta.hlm.12
- Baldwin, R., Mauro, B. W., 2020, *Economics in the Time of COVID-19*, CEPR Press VoxEU.org.
- Brooks, S.K., Webster, R.K., Smith, L.E., Woodland, L., Wessely, S., Greenberg, N., & Rubin, G.J. 2020. *The Psychological Impact of Quarantine and How to Reduce It: Rapid Review of the Evidence*. Lancet, 395 (10227), 912–920. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30460-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30460-8)
- CE Monica, P Anoraga – 2020, "*Pengaruh Motivasi Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Panggung Jaya Indah Textile Pekalongan)*". Jawa Tengah: STIE Bank BPD Jateng.
- Islamiati, F. N. 2021. Pengaruh Wabah Covid-19 Terhadap Omzet Penjualan Konveksi Pakaian di kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru ditinjau menurut Prespektif Ekonomi Syari'ah. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim
- Khan, N., Faisal, S. 2020, Epidemiology of Corona Virus in the World and Its Effects on The China Economy (*Electronic copy available at:https://ssrn.com/abstract=3548292*)
- Linda. (2020). Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid -19. Jurnal Educatio. 6 (1). 1-4
- Muhibbinsyah. 2001. Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Nissa Nurfitriya, "*Analisis Perbedaan Omset penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan dan Waktu*", (Semarang: 2011) hal.4
- Organization, W. H. 2019. *Coronavirus*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>
- Organization, W. H. 2020. *Mental health and psychosocial considerations during the COVID-19 outbreak*, 18 March 2020: World Health Organization. Google Scholar
- Pramanik, N. D. 2020. *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Produktivitas, Etos Kerja dan Motivasi Karyawan selama Bekerja di Rumah (WFH)*. Jurnal EKBIS Volume 8 Nomor 1.
- Priansa, dan Donni Junni. 2018. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Rosita, R. 2020. Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. Jurnal Lentera Bisnis, 109.

- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis* Buku 2 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Tony Wijaya, 2013. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Graham Ilmu Yogyakarta.
- Yanuarita, W. S. 2020. Pengaruh Covid-19 terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 550.
- Zulva, T. N. I. 2020. Covid-19 dan Kecenderungan Psikosomatis. *J. Chem. Inf. Model*, 1-4

